

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Laporan Triwulan 4 Tahun 2022 Kabupaten Aceh Barat

Analisis Perkembangan Laju Inflasi Triwulan IV Kabupaten Aceh Barat

Seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa IHK suatu wilayah dihitung berdasarkan dua komponen, yaitu: 1) Pola konsumsi masyarakat perkotaan yang digambarkan dalam bentuk diagram timbangan dari berbagai jenis komoditas yang ada dalam paket komoditas dan 2) Perkembangan harga dari masing-masing komoditas yang ada dalam paket komoditas tersebut.

Inflasi adalah kenaikan rata-rata harga barang dan jasa secara umum. Kenaikan relatif harga dari satu jenis barang dan jasa belum tentu menunjukkan inflasi. Tetapi kenaikan relatif harga dari suatu barang/jasa yang penting bagi masyarakat, seperti bahan bakar, sering menimbulkan kenaikan inflasi.

Tabel 4.1. Perkembangan IHK dan Inflasi Umum Kabupaten Aceh Barat Tahun 2022

Bulan	IHK	Tingkat Inflasi mtm Des 2022 1) (%)	Tingkat Inflasi ytd Des 2022 2) (%)	Tingkat Inflasi yoy Des 20223) (%)	Andil Inflasi yoy Tahun 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	112,44	0,95	0,95	2,19	0,9500
Februari	111,46	-0,87	0,07	2,27	-0,8700
Maret	112,23	0,69	0,76	3,56	0,6900
April	113,60	1,22	1,99	4,27	1,2200
Mei	115,03	1,26	3,28	4,75	1,2600
Juni	116,56	1,33	4,65	6,21	1,3300
Juli	117,86	1,12	5,82	7,18	1,1200
Agustus	117,47	-0,33	5,47	6,86	-0,33
September	118,04	0,49	5,98	8,02	0,4900
Oktober	118,27	0,19	6,19	7,56	7,5600
November	117,54	-0,62	5,53	6,38	6,3800
Desember	118,69	0,98	6,56	6,56	6,5600

Sumber : BRS Inflasi Kabupaten Aceh Barat

Pada akhir tahun 2022 di Kota Kabupaten Aceh Barat terjadi *inflasi year on year (yoy)* sebesar 6,56 persen, kabupaten Aceh Barat inflasi 6,00 persen, dan Kota Lhokseumawe inflasi 5,37 persen. Sedangkan secara agregat untuk Aceh (Gabungan 3 Kota) pada bulan Tahun 2022 mengalami inflasi 5,89 persen.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Inflasi yang terjadi di Kabupaten Aceh Barat terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 6,45 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,91 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,23 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 4,47 persen; kelompok kesehatan sebesar 8,56 persen; kelompok transportasi sebesar 18,96 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,36 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,39 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,25 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,15 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,65
2. Tingkat inflasi *month to month (mom)* Tahun 2022 untuk Kota Kabupaten Aceh Barat sebesar 0,98 persen; kabupaten Aceh Barat inflasi sebesar 0,64 persen; dan Kota Lhokseumawe inflasi sebesar 1,51
3. Inflasi *year to date (ytd)* Tahun 2022 untuk Kota Kabupaten Aceh Barat inflasi sebesar 6,56 persen; kabupaten Aceh Barat sebesar 6,00 persen; dan Kota Lhokseumawe 5,67
- 4.

3.1 Indeks Harga Konsumen atau Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Tahun 2022 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Pada Tahun 2022 terjadi inflasi *yoy* sebesar 6,56 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 111,38 pada Tahun 2021 menjadi 118,69 pada Tahun 2022. Tingkat inflasi *mom* Tahun 2022 sebesar 0,98 persen dan tingkat inflasi *ytd* sebesar 6,56 persen.

Tabel 1 : IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (mtm)*, *Year to Date (ytd)*, dan *Year on Year (yoy)* Kota Kabupaten Aceh Barat Tahun 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Tahun 2021	IHK November 2022	IHK Tahun 2022	Tingkat Inflasi mtm Des 2022 1) (%)	Tingkat Inflasi ytd Des 2022 2) (%)	Tingkat Inflasi yoy Des 2022 3) (%)	Andil Inflasi yoy Tahun 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)	111,38	117,54	118,69	0,98	6,56	6,56	6,5600
Makanan, Minuman, dan Tembakau	120,25	125,1	128,01	2,33	6,45	6,45	2,4575
Pakaian dan Alas Kaki	103,13	104,85	105,1	0,24	1,91	1,91	0,1300

Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105,79	110,27	110,26	-0,01	4,23	4,23	0,6805
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	107,76	112,66	112,58	-0,07	4,47	4,47	0,1946
Kesehatan	114,16	123,88	123,93	0,04	8,56	8,56	0,1065
Transportasi	105,06	124,9	124,98	0,06	18,96	18,96	2,2403
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,25	97,53	97,61	0,08	-1,65	-1,65	-0,0650
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	108,15	112,98	112,87	-0,1	4,36	4,36	0,0577
Pendidikan	110,21	110,64	110,64	0,00	0,39	0,39	0,0065
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	106,07	110,58	110,58	0,00	4,25	4,25	0,3487
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	118,08	123,75	125,34	1,28	6,15	6,15	0,3966

Keterangan: 1) Persentase perubahan IHK Tahun 2022 terhadap IHK November 2022.

2) Persentase perubahan IHK Tahun 2022 terhadap IHK Tahun 2021.

3) Persentase perubahan IHK Tahun 2022 terhadap IHK Tahun 2021.

Inflasi yang terjadi di Kota Kabupaten Aceh Barat terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 6,45 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,91 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,23 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 4,47 persen; kelompok kesehatan sebesar 8,56 persen; kelompok transportasi sebesar 18,96 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,36 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,39 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,25 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,15 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,65 persen.

Dari 294 jenis barang dan jasa yang mengalami perubahan harga untuk Kota Kabupaten Aceh Barat di bulan Tahun 2022, 246 jenis barang dan jasa menunjukkan adanya peningkatan harga dan 48 jenis barang dan jasa mengalami penurunan harga.

Pada Tahun 2022 dari 11 kelompok pengeluaran, 10 kelompok memberikan andil/ sumbangan inflasi yoy dan 1 kelompok memberikan andil/sumbangan deflasi yoy terhadap inflasi yoy nasional. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,4575 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,1300 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,6805 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin

rumah tangga sebesar 0,1946 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,1065 persen; kelompok transportasi sebesar 2,2403 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,0577 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,0065 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,3487 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,3966 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,0650 persen.

1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Tahun 2022 mengalami inflasi yoy sebesar 6,45 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 120,25 pada Tahun 2021 menjadi 128,00 pada Tahun 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, ketiga subkelompok mengalami inflasi yoy. Subkelompok yang mengalami inflasi yoy, yaitu subkelompok makanan sebesar 6,69 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 2,37 persen; dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 6,94 persen.

Kelompok ini pada Tahun 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 2,4575 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: beras sebesar 0,5015 persen; tempe sebesar 0,3766 persen; ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso sebesar 0,3453 persen; rokok kretek filter sebesar 0,3391 persen; dan cabai merah sebesar 0,2709 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: minyak goreng sebesar 0,3212 persen; cikan dencis sebesar 0,1645 persen; ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,1254 persen; cabai rawit sebesar 0,0262 persen; dan cumi-cumi sebesar 0,0091 persen.

2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Tahun 2022 mengalami inflasi yoy sebesar 1,91 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 103,13 pada Tahun 2021 menjadi 105,1 pada Tahun 2022. Dari 2 subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yoy dan satu subkelompok mengalami deflasi yoy. Subkelompok yang mengalami inflasi yoy, yaitu subkelompok pakaian sebesar 2,42 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi yoy, yaitu subkelompok alas kaki sebesar 1,07 persen.

Kelompok ini pada Tahun 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: seragam sekolah anak sebesar 0,0365 persen; celana panjang jeans pria sebesar 0,0304 persen; ongkos jahit sebesar 0,0189 persen; kerudung/jilbab sebesar 0,0101 persen; dan baju muslim wanita sebesar 0,0086 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: gaun/terusan wanita sebesar 0,0071 persen; gaun anak sebesar 0,006 persen; sepatu wanita sebesar 0,0057 persen; celana dalam wanita sebesar 0,0047 persen; dan baju anak stelan sebesar 0,0046 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Tahun 2022 mengalami inflasi yoy sebesar 4,23 persen atau terjadi

Kelompok ini pada Tahun 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,6805 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,3225 persen; tukang bukan mandor sebesar 0,1545 persen; pasir sebesar 0,113 persen; kontrak rumah sebesar 0,0678 persen; dan semen sebesar 0,0231 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: besi beton sebesar 0,0724 persen; dan seng sebesar 0,0308 persen.

Kelompok ini pada Tahun 2022 mengalami inflasi yoy sebesar 4,47 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 107,76 pada Tahun 2021 menjadi 112,6 pada Tahun 2022. Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, seluruh subkelompok mengalami inflasi yoy. Subkelompok yang mengalami inflasi yoy, yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 53,60 persen; subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,66 persen; subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 4,39 persen; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 9,22 persen; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 10,35 persen; dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 3,95 persen.

5. Kesehatan

Kelompok ini pada Tahun 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,1065 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: tarif rumah sakit sebesar 0,0618 persen; obat dengan resep sebesar 0,0215 persen; obat penurun panas

sebesar 0,0077 persen; tarif check up sebesar 0,0064 persen; dan kaca mata plus & minus sebesar 0,0061 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: popok dewasa sebesar 0,0005 persen.

6. Transportasi

Kelompok ini pada Tahun 2022 mengalami inflasi yoy sebesar 18,96 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 105,06 pada Tahun 2021 menjadi 125 pada Tahun 2022. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, seluruh subkelompok mengalami inflasi yoy. Subkelompok yang mengalami inflasi yoy, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 5,70 persen; subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 25,61 persen; subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 55,70 persen; dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 3,44 persen.

Kelompok ini pada Tahun 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 2,2403 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: bensin sebesar 1,2189 persen; angkutan udara sebesar 0,3962 persen; mobil sebesar 0,2189 persen; angkutan antar kota sebesar 0,0966 persen; dan sepeda motor 0,0842 persen.

7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Tahun 2022 mengalami deflasi yoy sebesar 1,65 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,25 pada Tahun 2021 menjadi 97,61 pada Tahun 2022. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami deflasi yoy; dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi yoy, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,50 persen; dan subkelompok jasa keuangan sebesar 14,20 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu: subkelompok layanan informasi dan komunikasi.

Kelompok ini pada Tahun 2022 memberikan andil/sumbangan deflasi yoy sebesar 0,0650 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: biaya administrasi transfer uang sebesar 0,0596 persen; televisi berwarna sebesar 0,0113 persen; printer sebesar 0,0006 persen; dan laptop/notebook sebesar 0,0001 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: aksesoris hp sebesar 0,0057 persen; dan speaker sebesar 0,0006 persen.

8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Tahun 2022 mengalami inflasi yoy sebesar 4,36 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 108,15 pada Tahun 2021 menjadi 112,9 pada Tahun 2022. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi yoy dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yoy, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 8,26 persen; dan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 3,61 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu: subkelompok layanan rekreasi dan olahraga.

Kelompok ini pada Tahun 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,0577 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: mainan anak sebesar 0,0223 persen; buku tulis bergaris sebesar 0,0200 persen; pulpen/bollpoint sebesar 0,0127 persen; sepeda anak sebesar 0,0051 persen; dan kertas hvs sebesar 0,0030 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: tas sekolah sebesar 0,0048 persen; dan buku pelajaran akademi/universitas sebesar 0,0013 persen.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Tahun 2022 mengalami inflasi yoy sebesar 0,39 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 110,21 pada Tahun 2021 menjadi 110,6 pada Tahun 2022. Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi yoy dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yoy, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,14 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu: subkelompok pendidikan menengah; subkelompok pendidikan tinggi; dan subkelompok pendidikan lainnya.

Kelompok ini pada Tahun 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,0065 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: taman kanak-kanak sebesar 0,0064 persen.

10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Tahun 2022 mengalami inflasi yoy sebesar 4,25 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 106,07 pada Tahun 2021 menjadi 110,6 pada Tahun 2022. Dari 1 subkelompok pada kelompok ini, seluruh subkelompok mengalami inflasi yoy. Subkelompok yang mengalami inflasi yoy, yaitu: subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman sebesar 4,25 persen.

Kelompok ini pada Tahun 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,3487 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: nasi dengan lauk sebesar 0,0733 persen; kopi siap saji sebesar 0,0712 persen; ketupat/lontong sayur sebesar 0,0591 persen; ikan bakar sebesar 0,0312 persen; dan ayam bakar sebesar 0,0288 persen.

11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada tahun 2022 mengalami inflasi yoy sebesar 6,15 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 118,08 pada Tahun 2021 menjadi 125,3 pada Tahun 2022. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi yoy dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yoy, yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 11,81 persen; dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 3,04 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu: subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada tahun 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,3966 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,1144 persen; sabun mandi sebesar 0,0758 persen; shampo sebesar 0,0502 persen; pasta gigi sebesar 0,0465 persen; dan sabun wajah sebesar 0,0150 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,0115 persen; sabun mandi cair sebesar 0,0049 persen; pelembab sebesar 0,0046 persen; tas tangan wanita sebesar 0,0030 persen; dan bedak bayi sebesar 0,0021 persen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan koordinasi yang lebih intens antara Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Aceh dan Pemerintah Provinsi dalam hal penanggulangan inflasi.
2. Menginisiasi pembentukan Pasar Almahira sebagai pasar induk Kabupaten Aceh Barat sehingga harga bisa lebih murah.
3. Terus melakukan monitoring pemantauan harga dan stok barang di pasar-pasar Kota Banda Aceh dan segera melakukan tindak lanjut ketika harga barang mulai meningkat dan juga menjaga stok pasokan barang agar tidak terjadi kelangkaan barang.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan koordinasi yang lebih intens antara Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Aceh dan Pemerintah Provinsi dalam hal penanggulangan inflasi.
2. Menginisiasi pembentukan Pasar Almahira sebagai pasar induk Kabupaten Aceh Barat sehingga harga bisa lebih murah.
3. Terus melakukan monitoring pemantauan harga dan stok barang di pasar-pasar Kota Banda Aceh dan segera melakukan tindak lanjut ketika harga barang mulai meningkat dan juga menjaga stok pasokan barang agar tidak terjadi kelangkaan barang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.